

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jamu, yang meskipun rasanya pahit, telah menjadi bagian penting dalam kehidupan masyarakat Indonesia selama berabad-abad, digunakan untuk pengobatan dan pemeliharaan kesehatan. Berbagai literatur menunjukkan bahwa tumbuhan obat telah berhasil mencegah kemusnahan manusia akibat wabah penyakit menular. Pemanfaatan pelayanan kesehatan tradisional di Indonesia telah berlangsung lama dan masih relevan hingga kini, dengan bukti historis yang dapat ditemukan pada relief candi dan naskah kuno seperti Ghatotkacasraya, Serat Centhini, dan Serat Kawruh Bab Jampi-Jampi Jawi [1].

Sebanyak 31,4% penduduk Indonesia memanfaatkan pelayanan tradisional dalam upaya perawatan kesehatannya, dengan Provinsi Kalimantan Selatan (54,1%) sebagai provinsi dengan tingkat tertinggi, diikuti oleh Provinsi Jawa Tengah (33%) sebagai provinsi kedua yang memanfaatkan pelayanan pengobatan tradisional. Pengobatan tradisional cukup dikenal di wilayah Asia, dengan banyak catatan terkait upaya perawatan kesehatan yang diturunkan secara turun-temurun, seperti di India. Situasi ini menjelaskan peningkatan tren pemanfaatan pelayanan kesehatan tradisional sebagai alternatif pengobatan bagi masyarakat [2].

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak UPTD Wisata Kesehatan Jamu mengungkapkan bahwa masih terdapat kekurangan dalam sarana promosi, seperti belum adanya website resmi untuk wisata kesehatan jamu. Saat ini, pelayanan konsultasi masih menggunakan WhatsApp, namun nomor WhatsApp tersebut

belum dikenal luas oleh masyarakat karena kurangnya media digital untuk sarana pemasaran. Selain itu, untuk memudahkan pengguna dan admin dalam manajemen penjualan produk, seperti pencatatan dan penarikan kesimpulan, diperlukan platform digital yang lebih terintegrasi. Pengembangan aplikasi website untuk pelayanan online wisata kesehatan jamu ini diharapkan dapat mengatasi masalah tersebut, dengan menyediakan sarana promosi yang lebih efektif, serta memudahkan akses konsultasi dan pembelian produk jamu melalui satu platform terintegrasi.

Aplikasi ini diperlukan karena dapat meningkatkan efektivitas promosi dan aksesibilitas layanan kesehatan tradisional jamu, yang selama ini masih terbatas. Dengan adanya platform digital yang terintegrasi, masyarakat dapat dengan mudah mendapatkan informasi. Selanjutnya, masyarakat dapat melakukan konsultasi dengan dokter ahli jamu secara langsung. Konsultasi ini dilengkapi dengan fitur chatbot untuk meningkatkan efisiensi pelayanan. dan membeli produk jamu yang direkomendasikan tanpa harus mencari di berbagai tempat. Selain itu, aplikasi ini juga akan membantu pihak UPTD dalam mencatat transaksi dan menganalisis data penjualan untuk pengambilan keputusan yang lebih baik. Dengan demikian, aplikasi ini tidak hanya meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan tradisional tetapi juga mendukung keberlanjutan dan perkembangan industri jamu di Indonesia.

Perkembangan teknologi digital di Indonesia telah menunjukkan pertumbuhan yang signifikan, dengan semakin banyaknya pengguna internet dan pengguna smartphone. Hal ini memberikan peluang besar untuk pengembangan

aplikasi konsultasi, seperti yang dilakukan dalam jurnal "PERANCANGAN APLIKASI KONSULTASI ONLINE UNTUK GANGGUAN JIWA BERBASIS WEB". Berbeda dengan aplikasi tersebut yang fokus pada pengaturan jadwal pertemuan dengan dokter untuk konsultasi gangguan jiwa, aplikasi *website* untuk pelayanan online wisata kesehatan jamu ini memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan aksesibilitas informasi, konsultasi langsung dengan dokter ahli jamu, dan pembelian produk jamu secara efisien. Dengan demikian, kedua aplikasi ini mencerminkan diversitas dalam penggunaan teknologi untuk memenuhi kebutuhan kesehatan yang berbeda-beda dalam masyarakat [3].

Melalui aplikasi ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam memudahkan pengguna untuk melakukan konsultasi online dengan dokter ahli jamu secara langsung, tanpa batasan geografis atau waktu. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan aksesibilitas layanan kesehatan tradisional jamu bagi masyarakat luas, tetapi juga memperluas jangkauan promosi dan penjualan produk jamu. Dengan integrasi platform digital yang komprehensif, aplikasi ini akan menjadi solusi efektif untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam manajemen layanan kesehatan dan pemasaran produk jamu di era digital ini.

1.2 Batasan Masalah

Pengembangan aplikasi ini, terdapat beberapa batasan yang perlu diperhatikan yang mana antara lain:

- 1.2.1 Website ini berfokuskan pada pelayanan konsultasi yang terdapat di Wisata Kesehatan Jamu saja.

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan

Tujuan dari skripsi ini adalah merancang dan mengembangkan Aplikasi Sistem Pelayanan Online Wisata Kesehatan Jamu berbasis *website*.

1.2.2 Manfaat

Manfaat yang di dapatkan dari penelitian ini antarlain:

1. Dengan adanya aplikasi ini masyaraat bisa membeli produk jamu dari jarak jauh.
2. Aplikasi ini mempermudah pengguna untuk melakukan konsultasi jarak jauh.
3. Aplikasi ini mempermudah admin dalam mengelola penjualan produk di wisata kesehatan jamu dengan lebih efisien.

1.4 Tinjauan Pustaka

Penulis mengumpulkan informasi dari penelitian-penelitian sebelumnya sebagai bahan perbandingan dan mengevaluasi kelebihan dan kelemahan masing-masing penelitian. Selain itu, penulis juga mencari informasi pada jurnal terkait untuk mendapatkan pemahaman lebih dalam mengenai teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian ini.

Website yang dirancang oleh Martauli Elisabet Manalu, dkk digunakan untuk meningkatkan penjualan produk kosmetik dengan memanfaatkan teknologi seperti Bootstrap, Google Chrome, Sublime Text, PHP, dan MySQL. Website ini terdapat fitur konsultasi untuk memilih produk kecantikan yang cocok untuk pelanggan. Selain fitur konsultasi, terdapat juga fitur penjualan produk. Tetapi tidak dijelaskan dari segi pengirimannya [4].

Website yang berjudul “ Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan Konsultasi Berbasis Web (Tanyasehat)” membuat website pelayanan kesehatan memiliki fitur seperti konsultasi dengan dokter agar pengguna dapat mengetahui solusi dari keluhan yang telah di sampaikan. Setelah itu, *website* ini terdapat fitur untuk melakukan booking untuk pembuatan tes covid-19 [5].

Website yang berjudul “ Aplikasi Penjualan disertai Konsultasi (Studi Kasus: Apotek Klinik Famili Sehat) ”. *Website* konsultasi di integrasikan sistem jual beli obat yang terdapat di apotek klinik Famili Sehat. *Website* ini diawali dengan melakukan konsultasi terlebih dahulu untuk mendapatkan resep melalui fitur konsultasi tersebut. Selanjutnya, pengguna tidak perlu mengantri karena terdapat fitur transaksi di dalam aplikasinya [6].

Selanjutnya terdapat *website* konsultasi untuk membantu mahasiswa semester akhir dalam melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing dengan memanfaatkan WebRtc yang menggunakan video dan mic sebagai sarananya. Website ini menggunakan WebRTC, black-box testing, dan automated containerized cloud environment sebagai pendukung untuk membuat website ini [7].

Selanjutnya ada *website* penjualan pada toko obat sumber sehat. *Website* tersebut dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL. *Website* ini digunakan untuk membantu pengguna untuk membeli produk obat yang terdapat di toko obat tersebut.. *Website* ini telah dilakukan pengujian aplikasi

dengan menggunakan *BlackBox* yang dapat disimpulkan seluruh halaman telah berjalan dengan baik [8].

Selanjutnya terdapat jurnal yang membuat aplikasi mobile konsultasi untuk membantu masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan yang ada. Aplikasi ini terdapat fitur berita, yang mana dapat membantu masyarakat dalam mengetahui informasi terkait pengobatan. Dan aplikasi ini berbasis android yang dapat diakses di gawai masyarakat [9].

Selanjutnya, sebuah *website* konsultasi untuk hewan. Yang mana masyarakat dapat berkonsultasi terkait permasalahan atau keluhan dari hewan peliharaannya. *Website* ini Tidak hanya berkonsultasi, didalamnya terdapat informasi terkait kesehatan hewan yang dapat membantu menambah informasi bagi pengguna aplikasi tersebut. Aplikasi ini dibuat dengan menggunakan flutter dan berbasis mobile [10].

Tabel 1. 1 Gap Penelitian

No	Tahun	Judul	Teknologi	hasil	Pembeda
1	2021	Analisis Dan Perancangan <i>Website</i> Penjualan Kosmetik <i>Beautycare</i>	Menggunakan bahasa pemrograman PHP, Bootstrap, Google Chrome, Sublime Text, dan MySQL	Perencanaan website konsultasi dan jual beli kosmetik di BeautyCare. Yang telah teruji terkait efisiensi proses penjualan,	Penerapan di bahasa pemrograman yang berbeda, dan studi kasus yang berbeda

No	Tahun	Judul	Teknologi	hasil	Pembeda
				kualitas layanan, dan kepuasan pelanggan.	
3.	2021	Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan Konsultasi Berbasis Web (Tanyasehat)	Menggunakan Bahasa pemrograman php, MySql	Website dengan fitur konsultasi dan booking rapid test memiliki kelebihan berupa konsultasi dua arah yang bersifat rahasia dan dapat mengarahkan pengguna ke dokter. Namun, masih terdapat kekurangan yaitu belum memiliki fitur order produk untuk menyelesaikan	Tidak terdapat fitur jual beli produk untuk Solusi dari hasil konsultasi

No	Tahun	Judul	Teknologi	hasil	Pembeda
				keluhan dari pengguna.	
4.	2019	Sistem Konsultasi dan Bimbingan Online Berbasis Web Menggunakan Webrtc (Studi Kasus : Fakultas Teknik Universitas Suryakencana)	Menggunakan Webrtc, PHP, dan database MySQL	Website dengan fitur konsultasi menggunakan kamera memiliki kelebihan dalam hal akses ke kamera dan mikrofon, yang memungkinkan penggunaan sebagai sarana bimbingan dosen. Namun, kekurangannya adalah tampilan antarmuka pengguna (UI) yang kurang menarik.	Menggunakan <i>livechat</i> sebagai sarana konsultasi.
5.	2018	Aplikasi Penjualan disertai Konsultasi	Menggunakan bahasa pemrograman PHP, dan	Website dengan fitur pemesanan, konsultasi, dan	Bahasa pemrograman yang berbeda, yang mana

No	Tahun	Judul	Teknologi	hasil	Pembeda
		(Studi Kasus: Apotek Klinik Famili Sehat)	database MySQL, metode pengembangan menggunakan <i>Waterfall</i>	pengelolaan data produk memiliki kelebihan yang memungkinkan konsumen untuk memesan produk tanpa harus datang ke klinik. Namun, kekurangannya adalah website belum dapat diakses oleh kurir pengiriman untuk mengirim produk.	penulis membuat website dengan Bahasa Javascript dengan framework React. Selain itu, studi kasus yang berbeda.
6.	2023	Aplikasi Konsultasi Dokter-Pasien Secara Online Berbasis Android	Menggunakan Bahasa pemrograman Javascript dengan framework	Aplikasi konsultasi yang terhubung dengan dokter dan	Kurangnya fitur jual beli produk, yang mana hasil dari konsultasi

No	Tahun	Judul	Teknologi	hasil	Pembeda
		Menggunakan React Native	React Native, dana firebase sebagai databasnya, dan diuji dengan metode <i>Blackbox</i> .	menyediakan informasi mengenai pengobatan dan kesehatan memiliki kelebihan yaitu masyarakat bisa memilih dokter sesuai dengan kebutuhan mereka. Namun, aplikasi ini memiliki kekurangan karena tidak dijelaskan apa yang harus dilakukan oleh masyarakat setelah mendapatkan hasil dari konsultasi.	diarahkan ke pembelian produk.

No	Tahun	Judul	Teknologi	hasil	Pembeda
7.	2023	Implementasi Framework Flutter Pada Rancang Bangun Aplikasi Konsultasi Dokter Hewan	Menggunakan bahasa pemrograman Dart, dengan framework flutter, dan untuk pengujian menggunakan blackbox	Website untuk konsultasi kepada dokter hewan yang dilengkapi dengan fitur informasi seputar kesehatan hewan memiliki kelebihan berupa hasil pengujian <i>Blackbox</i> yang mencapai nilai 82,5%. Namun, kekurangannya adalah tidak adanya penjelasan terkait tindakan yang harus dilakukan oleh masyarakat setelah mendapatkan	Kurangnya fitur jual beli produk, yang mana hasil dari konsultasi diarahkan ke pembelian produk.

No	Tahun	Judul	Teknologi	hasil	Pembeda
				hasil dari konsultasi.	

1.5 Data Penelitian

1.4.1 Data

Data penelitian untuk pembuatan aplikasi *website* pelayanan online wisata kesehatan jamu ini didapatkan melalui beberapa metode. Pertama, dilakukan survei terhadap pengguna potensial untuk mengetahui kebutuhan dan preferensi mereka dalam mengakses layanan kesehatan tradisional jamu secara online. Survei ini mencakup pertanyaan tentang pengalaman mereka dalam menggunakan platform digital untuk konsultasi kesehatan dan pembelian produk, serta hambatan yang mereka hadapi. Hasil wawancara dapat dilihat di lampiran 6. Kedua, dilakukan wawancara mendalam dengan pihak UPTD Wisata Kesehatan Jamu untuk memahami kendala yang mereka alami dalam promosi dan manajemen layanan saat ini. Selain itu, analisis terhadap data penjualan dan konsultasi yang telah berlangsung sebelumnya melalui platform manual seperti WhatsApp memberikan wawasan tentang pola penggunaan dan area yang memerlukan peningkatan. Semua data ini digunakan untuk merancang aplikasi yang efektif dan *user-friendly*, dengan fitur-fitur yang dapat memenuhi kebutuhan pengguna dan meningkatkan efisiensi operasional.

1.6 Alat Penelitian

Penelitian ini memanfaatkan berbagai peralatan utama dan pendukung dalam perancangan sistem. Peralatan yang digunakan untuk merancang dan membangun sistem meliputi:

1. Perangkat Keras :
 - a. Laptop Lenovo Ideapad Gaming 3
 - b. SSD 1TB
 - c. Ram 16 GB
 - d. Ryzen 5 5600H
2. Perangkat Lunak

Berikut perangkat Lunak yang digunakan dalam pembuatan penelitian ini

Tabel 1. 2 Perangkat Lunak

No	Perangkat Lunak	Fungsi
1	Windows 10	Sistem Operasi
2	Firebase	Database
3	Visual Studio Code	<i>Text Editor</i>
4	Chrome	Melihat hasil dari kode